

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena dengan bahasa dan kata-kata menggunakan metode-metode yang ilmiah. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, FGD (*focus group discussion*) dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data terkait . Kemudian Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan serta objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menanamkan minat baca adalah pendekatan kualitatif deskriptif, Menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

1. Observasi

Observasi menurut Siregar (2019: 76) merupakan sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu,serta mengungkap Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah non partisipan, yaitu kegiatan observasi yang tidak secara langsung dan hanya mengamati saja. Untuk panduan dalam melakukan observasi peneliti akan membuat daftar ceklist yang didalamnya berisi aspek-aspek kemampuan kognitif anak. Dengan tujuan untuk mengukur apakah subyek memiliki kemampuan kognitif yang baik atau tidak.

Dengan hadirnya peneliti dilokasi penelitian, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Oleh karena itu penulis berusaha untuk memperhatikan dan mencatat gejala-gejala yang timbul di PAUD Mekar Sentosa. Dalam kaitannya meneliti bagaimanakah pembelajaran menggunakan metode cerita bergambar gambar dalam meningkatkan kreativitas anak pada anak usia dini di PAUD tersebut sampai pada fokus penelitian. Setelah melakukan observasi selanjutnya peneliti membuat catatan lapangan yaitu deskriptif. Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan objek yang diteliti serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini,dan adapun instrumen penelitian ini penulis menggunakan pedoman observasi

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai penunjang dalam penelitian dan untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas dari sekolah berupa dokumentasi tertulis

atau dokumentasi gambar/photo. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PAUD Mekar Santosa keadaan guru dan siswa, letak geografis lokasi, keadaan gedung dan kelas, sarana dan prasarana yang ada dalam pembelajaran kooperatif tipe jigsaw di PAUD Mekar Santosa. Semuanya dapat mendukung data hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan yang selanjutnya di gunakan sebagai bahan penyusunan skripsi. Dan instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab dan percakapan yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara bertujuan untuk mengetahui tentang makna subjektif yang dipahami individu yang berhubungan dengan topik yang akan diteliti dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu. Peneliti mengadakan wawancara yang mendalam sebagai cara utama untuk melakukan penelitian kualitatif, dimana peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada informan, agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada. Sehingga dapat di peroleh data-data yang diinginkan. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, khususnya untuk menggali pandangan subjek yang di teliti. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah informan yang menjadi sumber data. Wawancara yang mendalam di maksudkan untuk menggali data tentang perencanaan, penerapan, metode yang di gunakan, faktor penghambat dan pendukung guru dalam membelajarkan pendidikan pada anak usia dini di PAUD Mekar Santosa

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mempermudah menemukan jawaban mengenai permasalahan yang diteliti. Instrumen penelitian disusun sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Lembar observasi berupa pengamatan yang dilakukan terhadap proses belajar pada subjek penelitian. Lembar observasi yang digunakan yakni observasi kegiatan belajar anak melalui pembelajaran cerita bergambar pada anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak PAUD Mekar Santosa. Pada pelaksanaan observasi, Pedoman observasi dalam pelaksanaan penelitian, meliputi perkembangan siswa dari segi kognitif, afektif, dan keterampilan motorik. Aspek pengetahuan yang dinilai meliputi indikator kemampuan kreativitas anak usia dini

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Aspek	Indikator	Skala Penilaian			
			BB	MB	SBS	SBH
1	Kreativitas	Anak tertarik untuk mendengarkan cerita/materi dari guru				
		Anak tertarik untuk melihat gambar				
		Anak dapat Mengulang atau menceritakan kembali cerita/sumber lain yang sudah dibacakan oleh guru dengan teman lainnya yang sudah dibacakan oleh guru				
		Anak mampu mewarnai gambar tokoh pada cerita yang telah disampaikan				

2. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Pedoman wawancara dilakukan terhadap guru, siswa dan orang tua yaitu dengan cara memberikan pertanyaan pertanyaan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara tak berstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pewawancara membuat pedoman wawancara mengenai hal hal informasi yang dapat dijadikan sebagai data. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan pokok, namun disamping itu perlu dibuat juga pertanyaan terurai atau rincian pertanyaan yang mungkin saja tidak dapat digunakan.

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk menganalisis data dari dokumentasi. Dokumen yang dimaksud merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya- karya monumental seseorang. Dokumentasi yang dianalisis adalah gambar-gambar, selama pembelajaran di PAUD Mekar Santosa.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di PAUD Mekar Santosa Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 10 anak.

E. Prosedur Pengolahan Data Dan Analisi Data

Menurut sugiyono (2013: 335), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Untuk menganalisis data agar lebih bermakna dan dapat dipahami, langkah analisis data pada penelitian ini digunakan model interaktif (*interactive Model Analisis*) dari Milles dan Huberman. Menurut Matthew Milles and Michael Huberman (Hopkins, 2011: 237) mendeskripsikan model interaktif analisis data sebagai berikut

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyeleksian, menentukan focus penyederhanaan, meringkas, dan merubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini, penyimpulan akhir dapat diambil dari hasil observasi mengenai pembelajaran melalui cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak

b. Pemaparan data

Pemaran data dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan. Pemaparan data harus sistematis dan rapih, berupa narasi dan grafik yang menggambarkan peningkatan kemampuan kreativitas anak usia dini melalui pembelajaran melalui cerita bergambar

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap mulai dari siklus pertama yang berupa kesimpulan sementara dan berupa pijakan untuk penarikan kesimpulan akhir, serta penarikan kesimpulan saling berkaitan antara pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir.

F. Langkah-langkah Penelitian

Adapun kegiatan-kegiatan yang meliputi penelitian berdasarkan penjelasan di atas adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan merupakan tahap rencana tindakan apa akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Langkah-langkah persiapan yang dilakukan untuk mengadakan tindakan terdiri dari :

- a. Menyediakan media dan sumber pembelajaran

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja, buku cerita, kartu kata bergambar, buku gambar dan pensil warna. Media yang telah disebutkan di atas peneliti manfaatkan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak. Adapun pertimbangan peneliti memilih sumber belajar tersebut karena selain menyesuaikan dengan tahapan pembelajaran perkembangan bahasa pada anak usia dini juga untuk menyesuaikan dengan pengukuran kemampuan kreativitas pada anak yang akan peneliti lakukan.

b. P

engelolaan kelas pembelajaran

Setting kelas dibuat menjadi beberapa kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok sekitar 4-5 anak. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh tiap kelompok. Pada kegiatan ini guru kelas hanya bertugas sebagai pendamping saja yang bertugas membantu mengamati aktivitas anak selama proses pembelajaran.

c. M

enyiapkan waktu pembelajaran

Waktu keseluruhan yang dibutuhkan dalam dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak dengan melalui pembelajaran cerita bergambar ini yaitu kurang lebih 120 menit. Dengan rincian 30 menit pada kegiatan pembuka, 60 menit pada kegiatan inti, dan 30 menit pada kegiatan penutup

d. M

embuat rencana pembelajaran

Adapun rencana pembelajaran yang peneliti siapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan tahapan yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Adapun proses implementasi pembelajaran menggunakan media

gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan meliputi :

- a. Guru mengkondisikan anak sebelum memulai kegiatan pembelajaran
- b. Guru melakukan apersepsi/pengantar tema
- c. Guru menjelaskan tema dan kegiatan yang akan dilakukan yaitu tentang bercerita
- d. Guru memotivasi anak dengan bernyanyi
- e. Guru menyediakan sebuah gambar yang terkait dengan tokoh
- f. Guru menyampaikan/menjelaskan materi tentang cerita menggunakan media gambar
- g. Guru menyediakan sebuah gambar yang terkait dengan tokoh ceritakemudian meminta anak2 mewarnai gambar tersebut
- h. Guru mempergakan suatu tokoh pada cerita tersebut
- i. Guru meminta anak untuk menceritakan gambar yang telahdiwarnainya
- j. Setelah paham tentang cerita kemudian guru meminta anak untukmengambil peran pada Cerita tersebut kemudian memperagakan nya